



KEMENTERIAN AGAMA RI SEKRETARIAT JENDERAL

Jln. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta 10710
Telp: 021 3811244, 3811654, 3811679, 3811779, 3812216

Jakarta, 10 Juni 2015

Kepada Yth.

1. Para Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama RI se-Indonesia
2. Para Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota se-Indonesia

SURAT EDARAN

Nomor: SJ/B.VII/BA.01.2/4142/2015

Tentang:

Moratorium Pembangunan Sekretariat Bersama Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)

Memindaklanjuti surat Deputi Bidang Dukungan Kebijakan, Kementerian Sekretariat Negara R.I. Nomor: B.290/Kemensekneg/DD-1/DK.00.03/05/2015 tentang Dispensasi Pembangunan Gedung Kantor Kementerian/Lembaga tanggal 26 Mei 2015, perlu kami sampaikan bahwa Bapak Presiden tidak mengabulkan permohonan Bapak Menteri Agama yang mengajukan permohonan persetujuan pembangunan gedung kantor Kementerian Agama di 13 kabupaten/kota dan Sekretariat Bersama Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) di 75 kabupaten/kota. Untuk itu, kami minta agar Saudara melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Menghentikan pembangunan Sekretariat Bersama FKUB yang berada di lingkungan kerja Saudara. Apabila Saudara menjumpai proses pengadaan barang dan jasa terkait hal tersebut, kami minta Saudara segera membatalkannya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan di kemudian hari.
2. Merevisi anggaran pembangunan Sekretariat Bersama FKUB menjadi kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Kerukunan Umat Beragama. Bentuk kegiatan dapat berupa Workshop Penguatan Kelembagaan FKUB, Workshop Penguatan Lembaga Kepemudaan Lintas Agama, Workshop Penguatan Lembaga Perempuan Lintas Agama, atau Workshop Penguatan Jurnalisme Damai untuk Wartawan.
3. Mengingat anggaran pembangunan Sekretariat Bersama FKUB merupakan RKP Program Kerukunan Umat Beragama yang realisasinya dipantau langsung Kementerian BAPPENAS, kami minta Saudara memastikan revisi anggaran hanya untuk kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Kerukunan Umat Beragama dan bukan untuk kegiatan yang lain.

Demikian, untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Sekretaris Jenderal

Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si